

## Digitalisasi Pencatatan Penjualan Industri Rumah Tangga Dengan Aplikasi Penjualan Untuk Pelaku UMKM di Desa Jatibaru

Dian Sulistyorini Wulandari<sup>1</sup>, Adibah Yahya<sup>2</sup>, Muhammad Najamuddin Dwi Miharja<sup>3</sup>  
Perdana Ricardo<sup>4</sup>, Syifa Aulia<sup>5</sup>

<sup>1,2,4,5</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Pelita Bangsa

<sup>3</sup>Prodi Teknik Informatika, Universitas Pelita Bangsa

[diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id](mailto:diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id)

### ABSTRAK

Desa Jatibaru adalah wilayah dengan jumlah melebihi 10 Usaha, Mikro, dan Menengah (UMKM) meskipun sebagian besar bisnis pribadi atau milik keluarga ini akan lebih cocok untuk mulai mencatat transaksi keuangan yang baik, tidak ada standar atau teknik yang mereka gunakan untuk laporan transaksi. Peningkatan umkm juga harus disesuaikan dengan inovasi, Aplikasi penjualan adalah suatu system yang diciptakan untuk mencatat dan melaporkan transaksi penjualan di setiap periode. Dengan tujuan membantu usaha dari berbagai jenis bidang, Kegiatan pengabdian ini melibatkan mitra ialah masyarakat Desa Jatibaru, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi Penjualan. Dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2020. Strategi diskusi dan praktik langsung diadopsi dalam pendekatan partisipatif, metode ini memudahkan mitra untuk mengkonsultasikan kesulitannya, namun dalam segi waktu kurang efisien. Efek yang diperoleh dari kegiatan ini mitra dapat memahami pentingnya laporan keuangan, program kerja yang diberi nama "Digitalisasi Pencatatan Penjualan Industri Rumah Tangga Dengan Aplikasi Penjualan Untuk Pelaku UMKM di Desa Jatibaru" ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan mendapatkan respon luar biasa dari aparatur desa dan warga, kepada umkm pelatihan ini dapat diterapkan pada usaha yang dijalankan.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM); Laporan Keuangan; Aplikasi Penjualan.

### ABSTRACT

*Jatibaru village is an area with more than 10 micro and medium enterprises (MSMEs), and although most of these private or family-owned businesses would be better suited to start recording good financial transactions, there is no standard or technique by which they report transactions. The increase in SMEs must also be adapted to innovation. The sales application is a system created to record and report sales transactions in each period. With the aim of helping businesses in various types of fields, this service activity involves partners, namely the community of Jatibaru Village, East Cikarang District, and Bekasi Regency. To increase public understanding of financial reports by using the Sales Application. Held on August 9, 2020. Discussion and direct practice strategies are adopted in a participatory approach; this method makes it easier for partners to consult on their difficulties, but in terms of time, it is less efficient. The effect obtained from this activity is that partners can understand the importance of financial reports, the work program, which is named "Digitalization of Home Industry Sales Recording with Sales Applications for MSMEs in Jatibaru Village," can run as expected to get an extraordinary response from village officials and residents, and this training can be applied to the business being run.*

**Keywords:** Training; Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs); Financial Statements; Sales Application

## **PENDAHULUAN**

Jatibaru adalah desa dikecamatan Cikarag Timur, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Di desa Jatibaru terdapat lebih dari 10 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berbasis bisnis pribadi atau milim keluarga. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, yang sebagian diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan dijalankan oleh orang perseorangan atau usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha, baik langsung maupun tidak langsung. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang ini.

Proses kegiatan bisnis para pelaku UMKM di desa Jatibaru mayoritas masih menggunakan metode konvensional, sehingga tidak ada standar atau teknik yang mereka gunakan dalam laporan transaksi bisnis atau penjualan. Bahkan dalam praktek bisnisnya, pelaku usaha di pasar ini masih ada yang tidak melakukan proses pencatatan atau pembukuan sederhana, sehingga keluar masuknya barang, serta aktivitas transaksi pada toko tidak terdata dengan pasti. Meski ada beberapa toko yang dalam proses transaksinya sudah melakukan penggunaan nota penjualan atau pun menuliskan transaksi penjualannya pada selembar kertas bungkus rokok, namun penggunaan metode ini dimungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan yang cukup besar. Selain itu, model pencatatan transaksi bisnis dengan selembaran kertas berisiko hilang, rusak serta

kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh kesalahan manusia.

Masalah seperti ini disebabkan kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam perkembangan teknologi. Ketidaktahuan akan adanya aplikasi yang dapat memudahkan dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan, menyebabkan mayoritas pemilik usaha di Desa Jatibaru masih menggunakan metode konvensional. Mesin kasir sebagai sistem yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan transaksi penjualan, menjadi hal penting yang perlu diketahui para pelaku UMKM di desa Jatibaru. Hal ini penting untuk dipahami, karena dengan sistem ini proses transaksi jual beli yang terjadi di dalam mesin kasir tidak lagi menggunakan petunjuk perhitungan karena banyak kekurangan, seperti kesalahan perhitungan yang paling umum, dengan penggunaan teknologi yang semakin berkembang (Mawardi, 2020).

Tersistemnya pencatatan transaksi bisnis akan memudahkan proses pencatatan laporan keuangan usaha. Menurut Mulyawa (2015) laporan keuangan digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan untuk menguji kerja departemen pembukuan. Namun pada prakteknya masih banyaknya pelaku UMKM di Indonesia yang belum melaksanakan pencatatan laporan keuangan sesuai standar (Tuti dan Dwijayanti, 2014). Tingkat pendidikan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi, tidak adanya tenaga ahli yang handal untuk melakukan pembukuan yang sesuai standar, persepsi dalam diri bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya, dan persepsi bahwa akuntansi adalah terlalu rumit untuk dijalankan termasuk beberapa faktor utama yang mempengaruhi pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan

(Hutagol, 2012).

Pada perkembangan teknologi saat ini

Tetapi sangat disayangkan kecanggihan teknologi tersebut hanya dimanfaatkan untuk berkomunikasi seperti menelpon, chatting, menonton video dan bermain game, sehingga pemanfaatan teknologi tidak terarah dan tidak dimanfaatkan sebaik mungkin (Yulia, 2019). Sebagai upaya mendukung dan meningkatkan pengembangan pelaku UMKM di desa Jatibaru, pelaku UMKM harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan digital era. Berdasarkan kondisi ini para pelaku UMKM di desa Jatibaru, khususnya pemilik toko kelontong akan diarahkan pada penggunaan aplikasi penjualan excel sederhana untuk membuat laporan penjualan bulanan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menawarkan solusi permasalahan mitra yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi pembukuan, dan pelatihan catatan keuangan khususnya untuk transaksi penjualan bagi UMKM di desa Jatibaru melalui aplikasi Penjualan. Sistem operasi aplikasi penjualan yang dirancang untuk penggunaan aplikasi penjualan berbasis web. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha agar dapat melakukan pencatatan transaksi bisnis secara profesional. Dengan adanya pelatihan aplikasi penjualan ini diharapkan bisa memberikan solusi kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan ketika ingin mengetahui jumlah persediaan produk yang siap dijual, dan dapat mengetahui produk apa saja yang sudah terdijual per harinya. Sehingga data penjualan dan transaksi bisnis akan terlihat dengan jelas untuk mengidentifikasi keuntungan atau pun kerugian.

Sebagai sebuah laporan, proses keuangan itu penting. Ini menampilkan semua data

sebenarnya masyarakat sudah banyak menggunakan handphone berbasis android, terkait keuangan secara lengkap, mencapai pemahaman yang baik tentang neraca perusahaan Anda. Karena Anda dapat mematuhi berdasarkan fakta yang benar dalam laporan, semua laporan dapat membantu Anda dalam mengembangkan rencana bisnis yang matang. (Nurrahman, 2021). Kegiatan pengabdian ini melibatkan masyarakat Desa Jatibaru, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, yang kemudian disebut sebagai mitra. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari tanggal 9 Agustus 2020. Jumlah peserta pada kegiatan ini lebih dari 10 pemilik usaha. Pelatihan penggunaan aplikasi Penjualan ini diharapkan memudahkan para pemilik usaha di desa Jatibaru dalam melakukan transaksi penjualan, sehingga semua proses transaksi terdata dengan rapi di aplikasi. Aplikasi Penjualan merupakan aplikasi point of sale yang digunakan untuk memudahkan pembisnis untuk mengatur transaksi yang terjadi pada laporan penjualan. Didalam aplikasi penjualan ini terdapat informasi terkait persediaan barang siap jual, jumlah produk yang terjual dan berapa laba yang didapatkan secara harian, mingguan, atau bulanan tahunan (Dewi, 2021).

## **METODE**

Strategi diskusi dan praktik langsung diadopsi dalam pendekatan partisipatif terdiri atas beberapa tahapan :

- 1). Perencanaan, yaitu meminta izin kepada aparat desa setempat, serta identifikasi permasalahan yang terjadi pada UMKM dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk merancang kegiatan teknis pelatihan laporan keuangan, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat

tentang laporan keuangan. Sebagai sebuah laporan, proses keuangan itu penting. Ini menampilkan semua data terkait keuangan secara lengkap, mencapai pemahaman yang baik tentang neraca perusahaan Anda. Karena Anda dapat mematuhi berdasarkan fakta yang benar dalam laporan akun, semua laporan dapat membantu Anda dalam mengembangkan rencana bisnis yang matang. (Nurrahman, 2021).

2). Pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2020. Temuan, pelaksanaan ini harus dilakukan secara individu, dengan waktu yang disesuaikan dengan mitra atau peserta. Metode ini sangat bermanfaat karena memudahkan mitra untuk mengkonsultasikan kesulitannya, namun dalam segi waktu kurang efisien pada pelatihan ini.

3). Evaluasi, adalah tahap ini dilakukan terhadap rangkaian kegiatan dari perencanaan dan pelaksanaan yang meliputi antusias peserta, kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung, saran dan penilaian kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Jatibaru, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi penulis menyelenggarakan program pengabdian ini dari tanggal 9 Agustus 2020. Program ini akan mengajarkan UMKM cara membuat laporan penjualan menggunakan aplikasi penjualan yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi penjualan. Tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi masih terlibat dalam penyusunan kegiatan ini. Penulis mengajukan permohonan izin kepada perangkat desa, observasi awal pada tanggal 20 Mei 2020 untuk mengetahui kondisi permasalahan dalam pelatihan, kondisi peserta yang akan diberikan pelatihan, dan menyusun rencana

kegiatan untuk yang akan dilakukan, penulis menyiapkan bahan ajar, modul pelatihan laporan penjualan dengan aplikasi penjualan.

Tahapan selanjutnya ialah tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan pada tahapan ini penulis melakukan sosialisasi dan pelatihan UMKM dalam pembuatan laporan penjualan dengan aplikasi penjualan peserta sosialisasi dan pelatihan ini melibatkan 5 mitra umkm. Dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha terhadap aplikasi penjualan. Hingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dapat menunjang kegiatan usaha karena kasir pintar ini bisa digunakan dalam jangka waktu panjang.

UMKM diberikan pengetahuan tentang laporan penjualan, pengetahuan dasar dalam pelatihan menumbuhkan media pembelajaran berbasis sistem, dan menguasai penggunaan internet menggunakan laptop atau komputer pada pertemuan pertama pelatihan. Pengalaman digital UMKM terbatas, terlihat dari penggunaan aplikasi penjualan, dimana langkah pertama adalah melakukan registrasi menggunakan alamat email. UMKM masih banyak kesulitan cara membuat email, bahkan ada yang tidak memiliki. Karena pelatihan ini membutuhkan UMKM untuk memanfaatkan email, maka penulis harus terlebih dahulu memberikan pelatihan tentang komposisi dan penggunaan email sebelum beralih ke pelatihan laporan penjualan berbasis web.

Para mitra umkm yang telah memiliki email selanjutnya penulis arahkan untuk mendownload dan pendaftaran aplikasi penjualan, selanjutnya pelatihan memasukan data diri, data barang (kode, stok, kategori, letak rak dan barcode) serta di arahkan untuk melakukan kegiatan transaksi penjualan dan ngegecek laporan transaksi penjualan

harian, bulanan, tahunan. Kegiatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak efisien dikarenakan pembelajaran dilakukan secara individu tetapi metode ini sangat bermanfaat karena memudahkan individu untuk menanyakan secara lebih leluasa karena tidak semua mitra dengan cepat memahami langkah langkah dari pelatihan ini.

Tahap evaluasi merupakan proses terakhir. UMKM menjalankan atau menggunakan pelatihan penulis yaitu melakukan transaksi penjualan melalui aplikasi penjualan, pada tahap ini membantu penulis untuk mengetahui besarnya

pemahaman UMKM. Selama tahap evaluasi, penulis melihat kegiatan yang berlangsung selama langsung. Secara keseluruhan, tidak ada batasan yang serius, selain dari batasan waktu yang tidak efisien, kesadaran peserta akan penggunaan internet masih kurang, dan UMKM membutuhkan waktu yang lama karena stok barang yang banyak. Para umkm sangat antusias dan semangat mengikuti rangkaian kegiatan. Hasil dari kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memudahkan umkm dalam mengecek laporan keuangannya serta dapat mengurangi kesalahan dalam transaksi penjualan yang disebabkan human-error.

### Gambar 1

#### Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Penjualan di Desa Jatibaru



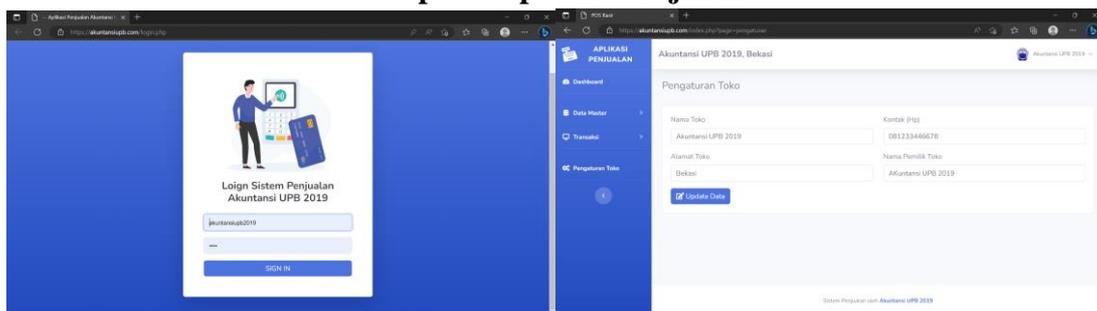
Sumber : Tim Pengabdian, 2020

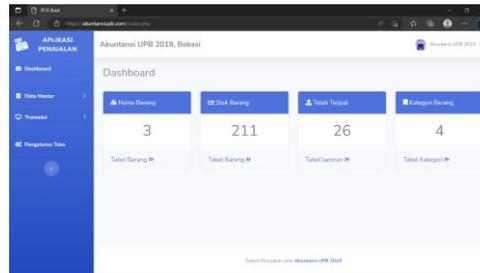
Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah aplikasi sistem yang dapat diakses pada laman berikut : -- [Aplikasi Penjualan Akuntansi](#)

[UPB 2019](#) -. Tampilan aplikasi penjualan yang menjadi materi pelatihan dan pendampingan :

### Gambar 2

#### Tampilan Aplikasi Penjualan





Sumber : Tim Pengabdian, 2020

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan laporan keuangan bagi umkm di Desa Jatibaru berjalan dengan efektif sesuai harapan, para umkm telah memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi penjualan berbasis system terlihat melalui kemampuan umkm menjalankan aplikasi saat melakukan transaksi penjualan, walaupun terdapat kelemahan yang ditemukan saat pelatihan mudah lupa cara mengoperasikannya, disimpulkan bahwa beberapa peserta sudah mengetahui tentang membuat laporan pengelolaan usaha menggunakan sistem aplikasi.

Di waktu yang akan datang diharapkan kegiatan sejenis dapat dilangsungkan secara berkala dan berkesinambungan sebagai bentuk kontribusi Universitas Pelita Bangsa kepada masyarakat umum. Topik lain dapat ditambahkan dalam kegiatan penyuluhan berikutnya, misalnya pelatihan aplikasi kasir pintar berbasis android.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terutama kepada Rektor Universitas Pelita Bangsa, LPPM Universitas Pelita Bangsa, Dekan FEB Universitas Pelita Bangsa dan pihak mitra pengabdian yaitu Desa Jatibaru, Kecamatan Cikarang Timur, Bekasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. K. (2021). penggunaan aplikasi kasir pintar dalam pencatatan keuangan (studi kasus umkm polklahsar wisma fresh).
- Hasani, R., & Ainy, R. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
- Institute, S. R. (2020). Ringkasan Eksekutif: Dampak Sosial Ekonomi COVID-19 terhadap Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia.
- Mawardi, M. H. (2020). pengembangan aplikasi kasir online ukm di kota makasar.
- Nurrahman, A. (2021). Kewirausahaan Menyusun Laporan Keuangan, 8.
- Pintar, K. (2019). Mengembangkan Bisnis Online dengan Modal Pinjaman. Obtenido de <https://kasirpintar.co.id/blog/2019/02/26/mengembangkan-bisnis-online-dengan-modal-pinjaman/>
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus di Kota Malang). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*.
- Widiastoeti, Hendy, & Sari., C. A. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 1-15.
- Widiawati. (2021). Universitas Islam Negeri

Alauddin Makassar. Menyusun Laporan Keuangan, 9.

Wirajaya, Y. A. (2018). Usability Evaluation Kasir Pintar Mobile Apps Based On Iso/Iec 9126 And Nielsen Model Using

Usability Testing Method.

Yulia, E. S. (2019). pembinaan peningkatan keterampilan menggunakan aplikasi kasir pintar berbasis android